

BAB V
SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN
PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menemukan bahwa penerapan praktik *Learning Organization* di lingkungan perusahaan kecil menengah (PKM) sentra industri kerajinan tangan Bangunjiwo Kab. Bantul Yogyakarta dengan menggunakan 5 dimensi *LO* yang dikemukakan oleh Robbert Pitts, secara keseluruhan telah berjalan cukup baik. Dari lima dimensi *LO*, 3 dimensi yaitu *Decentralization of Decision Making*, *Openness Diversity of Decision Making* dan *Encouragement Multiple Experiment* telah dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan. Sedangkan 1 dimensi *High Tolerance Failure* masih menunjukkan aktivitas perilaku yang kadang atau netral, sedangkan untuk dimensi *Contunual training* masih jarang dilakukan di lingkungan perusahaan kecil dan menengah ini.

B. Saran

1. Bagi pemilik PKM

Begi pimpinan perusahaan kecil dan menengah sentra industri kerajinan tangan di Bangunjiwo Bantul, hendaknya mensukseskan pelaksanaan *Learning Organization* di lingkungan perusahaan secara merata agar kinerja perusahaan semakin baik. Manajemen perlu memprioritaskan dimensi *LO* yaitu *Contunual training* karena masih

jarang dilakukan oleh perusahaan. Program pelatihan perlu dilakukan secara kontinyu di perusahaan ini dengan program yang terjadwal, sehingga pegawai terus dapat meningkatkan keahliannya dalam industri kerajinan tangan ini misalnya dengan bekerjasama dengan lembaga pendidikan seperti UPT-UPT, atau bekerjasama dengan pemerintah daerah melalui dinas perindustrian untuk memberikan pelatihan kepada karyawan. Selain itu pimpinan perusahaan perlu melakukan studi banding ke daerah-daerah lain yang merupakan sentra industri kerajinan tangan seperti di daerah Jawa Barat dan sekitarnya atau daerah lain yang telah menerapkan teknologi lebih maju dibandingkan teknologi yang diterapkan di daerah Bangunjiwo Bantul.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah khususnya Kementerian Koperasi dan PKM perlu kiranya memberikan akses bagi PKM kita dalam hal fasilitas untuk lebih baik dalam produksi dan bantuan modal kepada pemilik PKM serta pelatihan-pelatihan terutama dalam menggunakan teknologi baru.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya dalam pengambilan data penelitian ini hanya terbatas pada metode kuesioner dimana responden dalam memberikan penilaiannya terkadang responden memberikan penilaian yang bersifat normatif sehingga tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Hal ini tentunya akan menimbulkan bias terhadap hasil penelitian. Untuk itu peneliti yang selanjutnya perlu

menambahkan metode wawancara untuk memberikan dukungan data secara kualitatif atas hasil penelitian ini.